

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan perusahaan yang menerapkannya mampu masuk dalam persaingan dan menjadi unggulan di dalamnya. Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, mencapai tujuan dan efisien dalam perusahaan. Margareth (2013).

Pada saat ini perkembangan teknologi yang terjadi sudah sangat berkembang, salah satunya dalam bidang komunikasi. Pengolahan data adalah salah satu pengaruh dari Perkembangan teknologi komunikasi tersebut. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan eksternal. Wulan (2016).

Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan

informasi. Selain itu, saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut. Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari prosesnya dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan, contohnya para pemakai yang belum mengerti cara pengoperasian sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukanpun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan yang diperlukan perusahaan tersebut, Wulan (2016).

Secara teori menurut para ahli menyatakan bahwa penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, Delon dan Raymond (1998) dalam Acep Komara (2006).

Kinerja atau performance merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu sistem suatu organisasi, menurut Moehariono (2012:95).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengertian sebagai suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang dinyatakan oleh Eliyasa R.R, Elly Halimatusadiah dan Nunung Nurhayati (2015)

yang terdiri dari; data, informasi, SDM, alat-alat TI, model akuntansi, dan prosedur yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Keberhasilan suatu sistem dapat dikaitkan dengan kinerja yang dimiliki sistem tersebut. Baik buruknya dari suatu kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri menurut Menurut Soegiharto (2001).

Fenomena yang terjadi yaitu pada PT Medco Energi Internasional Tbk atau biasa dikenal dengan Medco Energi, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang eksploitasi dan pengeboran minyak dan gas pertama di Indonesia. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan akan minyak dan gas yang semakin meningkat dikarenakan kenaikan harga bahan bakar minyak. Dalam kesehariannya, PT Medco Energi melakukan penjualan secara tunai dan kredit kepada kios, toko, maupun supermarket. Penjualan tunai diberikan kepada pelanggan yang melakukan pembelian dalam jumlah kecil, sedangkan penjualan kredit diberikan kepada pelanggan dalam pembelian jumlah besar. Penjualan kredit memerlukan perhatian dan penanganan yang serius agar risiko yang akan timbul dapat dihindari. Kegiatan penjualan kredit tersebut ditangani perusahaan melalui sistem penjualan kredit. Dalam praktik transaksi penjualan kredit pada PT Medco Energi dimulai dari pemesanan oleh pelanggan, pembuatan dokumen-dokumen yang diperlukan, pengiriman barang oleh agen dan penagihan ke pelanggan. Transaksi penjualan kredit tersebut dilakukan dengan berbagai tahap proses dengan

melibatkan beberapa fungsi yang terkait yang menangani prosedur dan pencatatan akuntansi. Dalam pelaksanaan penjualan kredit pada PT Medco Energi sering terjadi penyimpangan dan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan, yaitu seperti bagian merangkap tugas, timbulnya transaksi fiktif yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan pada pencatatan akuntansi, keterlambatan pelanggan dalam memenuhi kewajibannya dan kesalahan perhitungan. Untuk menghindari risiko penyimpangan dan kesalahan dalam transaksi penjualan kredit tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi di PT Medco Energi belum berhasil sepenuhnya , yaitu dilihat dari sering terjadi penyimpangan dan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Pemecahan masalah yang bisa dilakukan ialah meningkatkan kualitas sistem informasi. Sistem informasi merupakan komponen yang penting karena dapat mendukung kegiatan diberbagai fungsi bisnis dalam perusahaan dan bermuara pada peningkatan kinerja sistem perusahaan, Wulan (2016).

Partisipasi pengguna merupakan salah satu hal penting dalam pengembangan kinerja sistem informasi akuntansi, menurut Azhar susanto (2013:269) menerangkan pentingnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi bahwa Kebutuhan pemakai, pemakai adalah orang dalam perusahaan. Analisis sistem adalah orang diluar perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem dapat diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai sendiri, sehingga keterlibatan pengguna dalam

pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun memberikan jaminan berhasil. Sedangkan Acep Komara (2005) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keberhasilan sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai sistem akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan. Dan dikatakan bahwa manusia sebagai pelaksana sistem merupakan unsur pokok untuk dapat berjalannya suatu sistem dengan baik. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, partisipasi dari pemakainya, kemudahan sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Banyaknya pendapat yang menunjukkan pentingnya peran user mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan baik teknik maupun keterlibatan user dalam pelaksanaan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi menurut Agnes Elvira (2009).

Komitmen organisasi juga menjadi salah satu hal penting didalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi, Menurut Larsen (2003) dalam Adli Anwar (2012), ada beberapa faktor penentu (antecedent) sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah komitmen organisasional yang diartikan sebagai keterikatan seseorang untuk selalu bekerja pada sebuah perusahaan. Tingkat komitmen organisasional yang dimiliki manajer dan karyawan dapat mendorong berjalannya sistem informasi akuntansi di perusahaan, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi, komitmen organisasional adalah faktor utama dan sangat penting, karena inti dari komitmen organisasi adalah keterikatan dan loyalitas seorang karyawan kepada perusahaan yang akan

mendorong mereka untuk selalu bekerja dalam berbagai kondisi perusahaan. Kemudian menurut Sounders and Jones (1992) dalam Adli Anwar (2012) mengatakan bahwa komitmen organisasi sebagai faktor organisasi yang sangat penting untuk keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi disamping faktor lain seperti: integrasi SIA dengan perencanaan perusahaan, kualitas output SIA, efisiensi operasi SIA, sikap pemakai/manajemen, kompetensi staf pelaksana SIA, dan lain-lain. Hal ini dibuktikan serta didukung oleh hasil penelitian: Adli Anwar (2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai kinerja sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh partisipasi pengguna dan komitmen organisasi yang dituangkan dalam usulan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Partisipasi Pengguna dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adanya kinerja sistem informasi akuntansi di PT Medco Energi yang belum berjalan sepenuhnya, yaitu dilihat dari sering terjadi penyimpangan dan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan yaitu seperti bagian merangkap tugas, timbulnya transaksi fiktif yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan pada pencatatan akuntansi, keterlambatan pelanggan dalam memenuhi kewajibannya dan kesalahan perhitungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Seberapa besar pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang serta identifikasi masalah, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh partisipasi pengguna dan komitmen organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini dikarenakan terjadinya wabah Covid -19 di Indoneisa dan pemerintah menghimbau untuk tetap dirumah saja dan menghindari kerumunan masa. Oleh karena itu keterbatasan penelitian ini jumlah responden hanya pada satu perusahaan saja.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 kegunaan akademis

1.6.1.1 Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu atas terkait hasil penlitian yang penulis dapatkan.

1.6.1.2 Bagi pembaca/pihak lain

- a) Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti
- b) Sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek masalah yang sama.

1.6.2. Kegunaan Praktis

1.6.2.1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai acuan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Medco Energi Internasional.